

APLIKASI ADMINISTRASI PEMBAGIAN DANA SEHAT PADA DESA SUNGAI SAHUT KEC. TABIR SELATAN KAB. MERANGIN

Oleh :

M. Sum Indra, SE, MMSI

Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

e-mail : sum_indra@yahoo.com

Abstract - Dana sehat is an attempt to maintain the health of, by and for the people who organized based on the principle of joint ventures and familiarity with the pre-financing efforts and aims to improve public health. Dana sehat replied on Desa Sungai sahut has an important role in helping people to get funding through the distribution of fees pre-membership efforts. Dana Sehat as one of the Desa Sungai sahut Program Alert is one institution that can be used by communities as a source of financing at the time of illness and unnecessary delay because they do not have the money. Dana Sehat as one of the Desa Siaga Program which is one of the institutions that can be used by people as a source of financing at the time of illness and unnecessary delay because they do not have the money. Number of people who need assistance Dana Sehat, so the role of computers here is very important to help the processing of data at the Desa Sungai Sahut Office replied. Therefore we need an information system that can help the processing of data at the Desa Sungai Sahut Office said especially in the Administrative and so can control the data that existed at the Desa Sungai Sahut Office said the author of Programming using Microsoft Visual Basic 6.0, Using Microsoft Access as the Database and Crystal Report to print the report. Information systems are used to support the processing of data at the Desa Sungai Sahut office replied. With the use of the Microsoft Visual Basic 6.0 programming is expected to create and develop a computer program that can expedite and can efficiently use energy, time and simplify the data management activities at the Desa Sungai Sahut Office replied.

Keyword : Application Administration Division of Dana Sehat.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan.

Timbulnya masalah-masalah kesehatan dan bencana yang sangat sering terjadi akhir-akhir ini dipengaruhi oleh menurunnya kepedulian dan kemampuan masyarakat untuk mengenal tanda bahaya atau faktor resiko secara dini dan menanggulangi masalah yang telah berlangsung.

Beragamnya kondisi sumberdaya lapangan, tentunya akan membutuhkan penyesuaian-penyesuaian yang dapat dilakukan, berdasarkan pada prinsip pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan desa yang

nyaman dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Siaga terhadap kemungkinan bencana.

Dana sehat adalah suatu upaya pemeliharaan kesehatan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan secara pra upaya dan bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Ciri khas Dana Sehat adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk uang atau modal dan benda yang dikelola oleh masyarakat untuk kepentingan dan kesehatan masyarakat sendiri. Adapun tujuan Dana Sehat adalah :

1. Status kesehatan keluarga dan masyarakat meningkat.
2. Terdapat mekanisme pemeliharaan kesehatan yang teroganisir dan terkelola.
3. Meningkatkan gctong royong dalam kesehatan.
4. Meningkatkan produktivitas kerja masyarakat.
5. Memelihara kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat yang berkesinambungan melalui penyelenggraan kesehatan, kepesertaan dan pendanaan yang teroganisasi.

Dengan menggunakan komputer maka hal ini dapat mengurangi kekeliruan, seperti kekeliruan dalam penyimpanan data, pencarian arsip, karena tingkat ketelitian komputer jauh lebih tinggi dibandingkan ketelitian manusia. Selain itu komputer perusahaan bisa mengerjakan laporan secara cepat serta bisa melakukan banyak proses lainnya yang tentunya tidak terlepas dari keterlibatan manusia dalam pengopersiannya serta dapat mencetak laporan yang digunakan dalam perusahaan.juga dilengkapi dengan berbagai cara untuk mencegah atau menghindar dari kekeliruaan yang ada sehingga dalam sistem administrasi perkantoran atau

Dana Sehat ini merupakan salah satu kegiatan Desa Siaga berupaya untuk menyelaraskan tanggung jawab Negara dengan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan. Untuk mengetahui kemampuan Dana Sehat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang harus segera dipenuhi, serta untuk memperoleh gambaran tentang seberapa efektif Desa Siaga mengelola badan usaha mengenai bantuan Dana Sehat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Bila salah satu sistem komponen rusak maka sistem tidak akan dapat berjalan.

Di bawah ini pengertian sistem menurut beberapa para ahli :

Menurut Jogiyanto, HM (2005 : 2) “ Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk suatu tujuan tertentu ”.

Menurut Zulkifli Amsyah (2003 : 9) “ Sistem adalah mekanisme yang mengatur data dan informasi mulai dari pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali, penyajian pendistribusian kepada manajemen atau pengambilan keputusan ”.

Menurut Jogiyanto, HM (2001 : 1) “ Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu ”.

Model umum sebuah sistem terdiri dari *input*, *process* dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan

sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik sistem yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Komponen Sistem (*System Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar, yang disebut dengan *Supra sistem*.

b. Batasan Sistem (*System Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

c. Lingkungan Luar Sistem (*System Environtments*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.

Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, dengan demikian lingkungan luar tersebut harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan, karena kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

d. Penghubung Sistem (*System Interface*)

Penghubung merupakan media penghubung antara satu sub sistem lainnya, disebut dengan penghubung sistem *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu sub sistem ke subsistem yang lain.

e. Masukan Sistem (*System Input*)

Masukan atau input merupakan suatu energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

f. Keluaran (*System Output*)

Keluaran (*Output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan keluaran ini dapat menjadi suatu masukan untuk subsistem lainnya.

g. Pengolah Sistem (*System Process*)

Proses merupakan suatu sistem yang mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi, sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan - laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

h. Sasaran Sistem (*System Objective*) atau Tujuan Sistem (*Goal*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic*. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah suatu sistem komponen-komponen, terdiri dari prosedur-prosedur yang disusun secara terpadu dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Manajemen

Dalam mengartikan dan mendefinisikan manajemen ada berbagai ragam, ada yang mengartikan dengan tata laksana, manajemen, manajemen pengurus, dan lain sebagainya. Bila dilihat dari literatur - literatur yang ada, pengertian manajemen dapat dilihat tiga pengertian yaitu sebagai suatu proses, sebagai kolektivitas manusia, dan sebagai ilmu dan seni. Berikut pendapat para ahli tentang Manajemen :

Menurut Sondang P. Siagian (2000 : 2) “ Manajemen merupakan kiat untuk memperoleh hasil melalui dan dengan bekerja sama dengan orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya “.

Menurut Zulkifli Amsyah (2003 : 3) “ Manajemen adalah manajer mengkoordinasikan orang-orang lain untuk bekerja mencapai tujuan yang mungkin tidak akan tercapai bila dikerjakan secara individual. Secara operasional dapat didefinisikan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan, dan mensinkronisasikan (*coordination, integration, simplification, synchronization*) sumber daya manusia, material dan metode (*men, materials, methods/3M*) dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, pengawasan, dan lain -lain agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif “.

Menurut Zulkifli Amsyah (2001 : 1) “ Manajemen adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, material, dan metode berdasarkan fungsi–fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif “.

Menurut Zulkifli Amsyah (2001 : 6) Fungsi–fungsi dari manajemen yang dikenal dengan singkatan POAC antara lain :

a. Planning.

Planning berfungsi untuk menetapkan arah tujuan dari organisasi yang meliputi kegiatan :

1. Menetapkan peraturan dan pedoman pelaksanaan tugas tiap–tiap bagian dalam organisasi.
2. Menetapkan urutan–urutan yang harus dikerjakan tiap–tiap bagian dalam organisasi.
3. Menetapkan biaya yang dikeluarkan untuk tercapainya tujuan dari organisasi.

b. Organizing

Organizing berfungsi untuk mengelompokkan kegiatan–kegiatan yang diperlukan dalam organisasi yang meliputi kegiatan :

1. Menetapkan struktur organisasi
2. Menetapkan tugas dan fungsi unit–unit yang ada dalam operasional.
3. Menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antar bagian dalam organisasi.

c. Actuating

Actuating adalah menggerakkan orang untuk (bekerja) demi tercapainya tujuan dari organisasi.

d. Controlling

Controlling adalah tugas seseorang tugas pimpinan untuk meneliti, mengevaluasi dan mengatur pekerjaan yang sedang berlangsung maupun telah selesai dikerjakan.

Dari definisi manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Pada bagian ini akan menjelaskan sistem yang berjalan pada saat ini (sistem lama) dan mengusulkan sistem yang baru. Analisa sistem adalah salah satu cara atau teknik untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari yang ada atau sedang berjalan, apakah tetap akan dipertahankan atau tidak. Langkah ini diperlukan untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang berjalan.

Analisa yang dilakukan terhadap sistem bertujuan untuk melihat dan menguraikan bagaimana proses hasil pembagian dana sehat, apakah sistem yang sedang berjalan sudah optimal dalam pengolahan data hasil pembagian

Dana Sehat pada Desa Sungai Sahut Kec. Tabir Selatan Kab. Merangin.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem tersebut, maka dilakukan sistem baru dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic sebagai basis utama dalam mengolah data hasil pembagian dana sehat.

3.2 Analisa Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisa dalam penelitian yang penulis lakukan, untuk saat ini ada beberapa kelemahan dari hasil pembagian dana sehat yang sedang berjalan pada Desa Sungai Sahut Kec. Tabir Selatan.

1. Untuk pengolahan data pembagian dana sehat sudah menggunakan komputer dengan menggunakan Microsoft Excel akan tetapi masih menggunakan beberapa sheet untuk masing-masing data yang diolah.
2. Proses koreksi dan pencarian data yang dibutuhkan sangat lambat. Bentuk penyimpanan data masih diarsipkan dilemari arsip, sehingga data banyak dan susah untuk mencarinya jika suatu saat diperlukan.
3. Dapat terjadi kemungkinan hilangnya laporan yang telah dibuat sehingga dibutuhkan waktu lagi dalam pelaksanaannya.

Proses pengolahan data untuk menghasilkan laporan-laporan tersebut dilaksanakan oleh bagian administrasi data dan kemudian dilaporkan ke pada kep. Desa. Untuk memberikan informasi mutu laporan yang dibuat dan diberikan kepada Kep. Desa harus diperhatikan laporan yang baik sehingga akan dapat membantu Kep. Desa / kantor desa dalam pengambilan keputusan dan juga mengatasi jenis kegiatan kantor desa dengan tepat dan akurat.

Sasaran pengembangan sistem informasi akan sejalan jika didukung oleh sumber daya manusia yang handal, dan sistem informasi yang di kembangkan diarahkan untuk dapat mengatasi

kelemahan-kelemahan dari sistem lama serta untuk meraih pengambilan keputusan yang ada sesuai dengan strategi yang telah diterapkan oleh kantor desa khususnya dalam mengolah Dana Sehat.

3.3 Analisa Sistem Baru

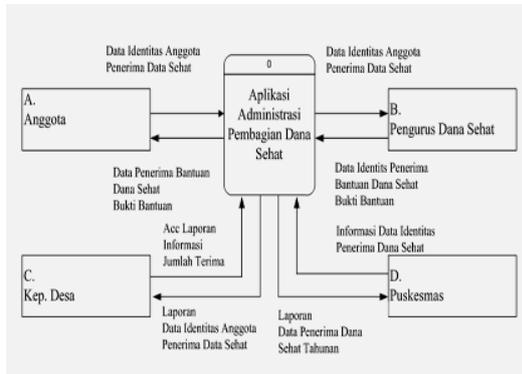
Proses penyediaan informasi tentang pengolahan data kurang cepat, karena bagian administrasi harus mencatat terlebih dahulu jumlah penerima yang akan dipakai untuk pembagian setiap bulan sehingga waktu yang diperlukan cukup lama, dan laporan yang dihasilkan kurang tepat bila sewaktu-waktu Kepala Desa dan Puskesmas membutuhkan laporan pembagian Dana Sehat.

Untuk menghasilkan laporan yang benar-benar tepat dan akurat dalam pembagian Dana Sehat pada Desa Sungai Sahut Kec. Tabir Selatan maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengolah data secara cepat, mampu menghasilkan laporan yang bersifat mendadak, mampu memberikan informasi yang dibutuhkan tentang pembagian Dana Sehat.

3.4 Diagram Konteks

Diagram Konteks digunakan untuk menggambarkan sistem informasi Program Desa Siaga pada Desa Sungai Sahut Kec. Tabir Selatan, sistem ini terdiri dari empat *entity* (kesatuan luar) yaitu Anggota, pengurus Dana Sahat, Kepala Desa, Puskesmas dan satu proses yaitu Aplikasi Administrasi Pembagian Dana Sehat.

Diagram konteks Aplikasi Administrasi Pembagian Dana Sehat dapat dilihat pada gambar berikut



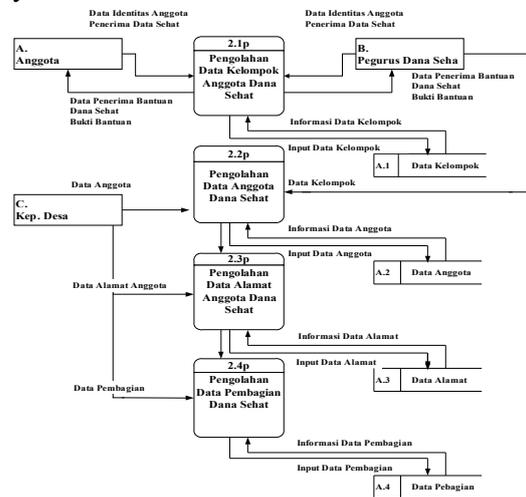
Gambar 3.1 Diagram Konteks

3.5 Diagram Nol (Zero)

Diagram nol (*zero*) merupakan turunan dari diagram konteks. Didalam diagram nol akan ditampilkan secara menyeluruh bentuk arus data yang digambarkan. Penggambaran diagram nol dapat dilihat sebagai berikut :

mendetail dari diagram nol dapat dilihat seperti gambar berikut.

Di bawah ini bentuk DFD Level 1 Proses 2, yaitu :



Gambar 3.3 : DFD Level 1 Proses 2

3.7 Rancangan Tabel

Rancangan tabel sangat diperlukan dalam pengembangan suatu sistem, sebab semua informasi berkaitan dengan sistem databasenya. File merupakan komponen dari database, yang saling terkoneksi antara satu dengan yang lainnya.

Rancangan dari Aplikasi Administrasi Pembagian Dana Sehat ada empat tabel sebagai berikut :

a. Tabel Data Kelompok Anggota

Spesifikasi File :

Nama File : Kelompok Anggota Dana sehat

Fungsi : Untuk menyimpan data Kelompok Dana sehat

Tipe File : Input Data

Kunci File : Nomor

Gambar 3.2 : Diagram Nol (*Zero*)

3.6 Diagram Detail

Diagram rinci level 1 yang akan digambarkan adalah bentuk turunan yang lebih

Tabel 3,1 : Rancangan Tabel Data Kelompok Dana sehat

Field Name	Data Type	Field Size	Ket
Nomor_Kelompok	Text	10	Nomor_Kelompok
Nama_Dusun	Text	35	Nama_Dusun
Nama_Dawis	Text	35	Nama_Dasawisma
Jumlah_Anggota	Integer	2	Jumlah_Anggota
Kelengkapan_Data	Text	20	Keterangan

b. Tabel Data Anggota Dana Sehat

Spesifikasi File :

Nama File : Data Anggota Dana Sehat

Fungsi : Untuk menyimpan data Anggota Dana sehat

Tipe file : Input Data

Kunci File : Kode Anggota

Tabel 3,2 : Rancangan Tabel Data Anggota Dana Sehat

Field Name	Data Type	Field Size	Ket
Kode_Anggota	Text	10	Kode_Anggota
Nama	Text	50	Nama
Alamat	Text	50	Alamat
Umur	Text	5	Umur
Jenis_Kelamin	Text	5	Jenis_Kelamin
Pekerjaan	Text	50	Pekerjaan
Kelengkapan_Data	Text	50	Keterangan

c. Tabel Data Alamat Penyaluran Dana Sehat

Spesifikasi File :

Nama File : Daftar Alamat Penyaluran Dana Sehat

Fungsi : Untuk menyimpan data alamat penyaluran Dana Sehat

Tipe File : Input Data

Kunci File : Nomor

Tabel 3,3 : Tabel Data Alamat Penyaluran Dana Sehat

Field Name	Data Type	Field Size	Ket
Nomor	Text	10	Nomor
Desa	Text	10	Desa
Kecamatan	Text	50	Kecamatan
Kabupaten	Text	50	Kecamatan
Provinsi	Text	50	Provinsi
Kelengkapan_Data	Text	50	Keterangan

d. Tabel Data Pembagian Dana Sehat

Spesifikasi File :

Nama File : Pembagian Dana Sehat

Fungsi : Untuk menyimpan data Pembagian Dana Sehat

Tipe File : Input Data

Kunci File : No Pembagian

Tabel 3,4 : Data Pembagian Dana Sehat

Field Name	Data Type	Field Size	Ket
No_Pembagian	Text	10	No_Pembagian
Tgl_Pembagian	Date/Time	8	Tgl_Pembagian
Kode_Bantuan	Text	10	Kode_Bantuan
Jumlah_Terima	Currency	8	Jumlah_Terima
Tempat_Rawat	Text	20	Tempat_Rawat
Nama_Pemberi	Text	50	Nama_Pemberi
Kelengkapan_Data	Text	50	Keterangan

3.8 Rancangan Input

Desain input (masukan adalah) produk sistem informasi yang dapat dimasukkan kedalam suatu sistem, bertujuan untuk mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan data yang lebih tinggi dan menjamin pemasukan data dapat diterima dan dimengerti oleh penerima. Didalam penginputan data harus diperhatikan beberapa faktor antara lain :

1. Bentuk input harus sederhana dan jelas
2. Mudah dimengerti oleh user

3. Pengisian pemasukan data harus dikuasai oleh user untuk mempermudah pengertian data.

1. Login

Kegunaan login adalah agar pengguna dapat masuk dan mengakses *accountnya* setelah dilakukan *validasi* yang biasanya berupa *username* dan *password*. Sedangkan fungsi password adalah untuk mengecek kecocokan data dengan username yang diinputkan ketika akan melakukan login. Jika password tidak sesuai dengan *username* yang dimasukkan berdasarkan data yang dicek di dalam database, maka pengguna akan gagal untuk masuk.

3.4 Gambar Input Login

2. Menu Utama

Form ini dimaksudkan untuk mempermudah *user* untuk menginputkan data-data seperti Data Kelompok, Data Anggota, Data Alamat, Data Pembagian, dan mempermudah untuk menampilkan serta mencetak laporan sesuai dengan data yang telah di inputkan.

3.5 Gambar Menu Utama

3.9 Rancangan Output Data Kelompok Dana Sehat

Berikut ini merupakan rancangan output berisikan informasi mengenai data kelompok dana sehat bulanan dan tahunan sehingga akan mempermudah dalam melakukan pembuatan laporan, sebagai informasi yang akan dibutuhkan dengan cepat. Laporan output data kelompok dana sehat bulanan, dan data kelompok tahunan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

No Kelompok	Nama Dusun	Nama Dawis	Jumlah Anggota/KK	K. Data
x	Xxxxxx	xxxx	xxxxxxxxx	xxx
xx	Xxxxxx	xxxx	xxxxxxxxx	xxx
xxx	Xxxxxx	xxxx	xxxxxxxxx	xxx

Gambar 3.6 Rancangan output data kelompok anggota

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab-bab diatas serta bagaimana sistem pengolahan data yang digunakan pada Kantor Desa Sungai Sahut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kantor Desa Sungai Sahut sebagian kecil pengolahan datanya menggunakan komputer dengan aplikasi yang masih sederhana dengan proses pengolahan data tersebut mengakibatkan laporan yang

- dibutuhkan sering terlambat sampai kepada Kep. Desa.
2. Sesuai sistematika yang penulis uraikan, maka dengan adanya sistem yang baru dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan dapat mengurangi keterlambatan yang selama ini terjadi karena adanya penumpukan data dan banyaknya data yang akan diolah dalam waktu singkat dapat diatasi dengan cepat dan tepat.
 3. Jika diamati rancangan yang menggunakan komputer dan program untuk pembuatan laporan dalam informasi yang diinginkan akan lebih cepat karena data tersebut telah tersimpan di file dalam media penyimpanan sehingga tidak terjadi pekerjaan yang berulang-ulang dan bila sewaktu-waktu data dibutuhkan bisa langsung diketahui.
 4. Dengan menggunakan Aplikasi Administrasi Pembagian Dana Sehat pada Desa Sungai Sahut, yang berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi keterlambatan atau kesalahan dalam bekerja.

4.2 SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap sistem pengolahan data pembagian Dana Sehat, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dan dapat memberi manfaat bagi Kantor Desa Sungai Sahut Kec. Tabir Selatan Kab. Merangin, dalam melakukan pengolahan data pembagian dana sehat, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penerapan sistem yang baru dilakukan secara bertahap untuk mengganti sistem yang lama, agar sistem yang baru ini memadai, dan dapat dipahami dengan baik oleh anggota.
2. Untuk dapat menjalankan program yang baru sebaiknya Kantor Desa Sungai Sahut, memberikan suatu latihan atau training kepada anggota dalam mengolah data.

3. Diharapkan pada Kantor Desa Sungai Sahut didalam menggunakan sistem yang baru ini, dapat melakukan pengolahan data dana sehat semaksimal mungkin sehingga bermanfaat bagi Kantor Desa serta dapat meningkatkan sistem kerja yang lebih optimal.
4. Agar kelangsungan sistem yang baru dapat berkembang lebih baik dimasa yang akan datang maka diadakan suatu pendekatan dan perkembangan sistem.

DAFTAR REFERENSI

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- B. Davis, Gordon. 1995. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- , 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta Pusat : PT Pustaka Binaman Pressindo
- Daryanto. 2003. *Belajar Komputer Visual Basic*. Bandung : CV. Rama Widya.
- HM, Jogiyanto. 2005. *Analisa dan Desain Sistem*. Yogyakarta : Andi
- Hartono, Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
- P. Siagian, Sondang. 2000. *Manajemen Strategik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rochaety, Ety. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sri, Novi. 2010. Catatan Kuliah Kesehatan Masyarakat. [Online] Tersedia : <http://catatan-kesmas.blogspot.com/2010/07/dana-sehat-tugas-rangkuman-ekonomi.html>. [24April 2013]
- Suarna, Nana. 2009. *Pedoman Panduan Pratikum*. Bandung : Yrama Widya.
- Subari dan Yuswanto. 2008. *Pemrograman Visual Basic 6.0*. Jakarta : Cerdas Pustaka.

Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi
Sutedjo, Budi. 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi
Widyawati, Ambar. 2012. Rancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotik nusa Indah Jambi. Program Strata-1 Stmik : Skripsi Tidak Diterbitkan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : M. Sum Indra, SE, MMSI
TTL : Jakarta, 06-09-1972
NIK/NIDN : 02.017/1006097201
Pend. Terakhir : MMSI
Bidang Keahlian : Manajemen Sistem Informasi